

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi pada saat ini dapat dikatakan semakin pesat dan cepat dikarenakan rasa keinginan manusia yang berusaha untuk mencari berbagai cara alternatif untuk mendukung serta mempermudah kegiatan mereka sehari-hari. Teknologi yang berkembang saat ini ditambah dengan keinginan manusia untuk mempermudah memenuhi kebutuhannya maka terciptalah banyaknya inovasi yang bermunculan khususnya pada bidang informasi serta komunikasi. Salah satu inovasi saat ini terbilang cukup populer yaitu dengan menggabungkan kebutuhan akan keuangan dan teknologi. Kemudahan teknologi dalam mendapatkan informasi menjadikan beberapa inovasi bagi pelaku usaha untuk membuat produk berupa teknologi yang dimana dengan cara menggabungkan kebutuhan keuangan yang ada di lingkungan masyarakat.

Para pengusaha terkhususnya UMKM merupakan singkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang rata-rata memiliki kekayaan bersih kurang lebih senilai dibawah Rp300juta pertahun dan masih memiliki modal terbatas. Untuk mendukung terciptanya keuangan yang stabil terkhususnya para pelaku usaha yang sedang berkembang, maka timbul sebuah inovasi berupa teknologi informasi dibidang keuangan salah satunya yaitu *P2P Lending*. *P2P Lending* dapat dikenal sebagai sebuah pelayanan jasa keuangan yang sebagai jembatan antara pemberi pinjaman (*Lender*) dan penerima pinjaman (*Borrower*) yang terikat akan suatu perjanjian pinjaman secara elektronik.

Kemudahan yang diberikan *P2P Lending* yang dikenal cepat dan mudah karena proses yang dilakukan hampir seluruhnya secara daring menjadikan ini sebuah solusi untuk kemudahan dalam memenuhi kebutuhan financial setiap masyarakat atau kelompok. Maka saat ini perusahaan *P2P Lending* dengan berbagai macam nama *platform* nya mulai banyak bermunculan dengan nama unik atau slogan yang berbeda-beda dengan

menawarkan berbagai syarat dan kemudahan yang dijanjikan. Perkembangan *P2P Lending Platform* yang terus berkembang hingga saat ini dan sudah banyaknya bermunculan pesaing dengan produk serupa yang menawarkan keuntungan yang berbeda-beda. Pesaingan yang ketat antar produk produk *P2P Lending* yang ditawarkan, maka diperlukannya tenaga internal yang profesional agar proses bisnis pada perusahaan dapat berjalan dengan baik serta tujuan perusahaan tercapai. Proses bekerja tenaga internal perusahaan sangat berpengaruh dalam perkembangan perusahaan terutama membangun citra yang baik kepada para pemberi pinjaman dan penerima pinjaman sebagai penyedia layanan jasa keuangan yang cepat dan mudah.

Selain tenaga internal yang profesional dalam bidangnya maka diperlukannya proses kerja yang baik dalam perusahaan. Terkhususnya tim risk yang memiliki peranan sangat penting dalam proses pencairan pinjaman dari tahap awal hingga tahap akhir yaitu proses pengembalian dana kembali. Tim risk yang di dalamnya berisikan *Credit Operation* memiliki 3 tahapan dalam mulai dari pengecekan dokumen, pembuatan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman. Setelah pinjaman berhasil dicairkan maka perlu adanya sebuah pemantauan dokumen jaminan untuk mengontrol jaminan pinjaman yang akan jatuh tempo.

Monitoring yang dilakukan diperlukannya sebuah tenaga ahli dalam menganalisa serta memonitor terkhususnya pada dokumen dokumen yang dijadikan sebuah jaminan. Dokumen jaminan yang digunakan yaitu berupa invoice kerjasama antara pihak peminjam (*borrower*) yang mengeluarkan surat invoice dan pihak payor yaitu pihak yang memiliki kewajiban untuk melakukan proses pembayaran sesuai nominal yang disepakati pada invoice. Dokumen jaminan invoice tersebut yang perlu di lakukan pengawasan atau monitoring. Tenaga ahli yang bertanggung jawab akan hal itu yaitu tim Validasi Transaksi (VT Manajemen). VT Manajemen akan melakukan validasi dengan pihak payor terkait pembayaran melalui email, telpon, Gmeet, dan chat atas jaminan tersebut. Ketika telah didapatkan informasi estimasi pembayaran dari pihak payor maka VT Manajemen akan mencatat serta memonitoring pembayaran dari payor atas dokumen yang di jaminkan oleh peminjam.

Melakukan proses monitoring dokumen jaminan invoice, VT Manajemen menggunakan Gdrive dan 2 file *spreadsheet* (Microsoft Excel) serta 1 file terpisah *spreadsheet* (Microsoft Excel) untuk dilakukan pencatatan penerimaan dokumen fisik *cheque* yang dapat di akses oleh siapa pun yang memiliki link tersebut. Jika pinjaman atas jaminan tersebut sudah terbayarkan team VT Manajemen harus mengupdate data tersebut bahwa dokumen invoice jaminan sudah lunas. Proses pencarian data berdasarkan folder nama perusahaan peminjam dengan gdrive yang berisikan file *spreadsheet* (Microsoft Excel) seluruh data pinjaman beserta nomer pinjaman dan nomer invoice yang menjadi jaminan.

Penyimpanan informasi dengan jumlah data besar menggunakan gdrive dan *spreadsheet* (Microsoft Excel) memiliki resiko bisa terjadinya data yang hilang, tertukarnya informasi data jaminan, dan terjadinya kesalahan pada update data jaminan. Mengingat bahwa data dapat di edit banyak orang dan dapat di akses secara bersamaan, terkadang sering terjadi kesalahan proses update data jaminan secara tidak sengaja. Kesalahan tersebut dapat di bilang cukup sering terjadi. Walaupun data dapat di kembalikan tetapi memerlukan waktu lebih untuk mengembalikan data data dengan benar untuk kembali.

Fenomena yang ada maka menjadikan itu untuk penelitian lebih lanjut serta menciptakan solusi dari permasalahan yang ada di PT XYZ yaitu salah satu perusahaan *P2P Lending Platform*. Melalui sistem informasi berbasis web yang di rancang diharapkan dapat mempermudah proses pencatatan detail dokumen jaminan, cheque dan update status pinjaman dalam proses memonitoring dokumen jaminan pada setiap pinjaman. Tujuan dilakukannya penelitian merancang aplikasi sistem monitoring berbasis web dengan menganalisis kebutuhan yang ada pada perusahaan PT XYZ guna untuk mempermudah memonitoring data jaminan dan pencarian dokumen-dokumen data jaminan. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada saat ini, maka dilakukan sebuah penelitian dengan judul “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI *MONITORING* DOKUMEN JAMINAN BERBASIS WEB PADA PERUSAHAAN *P2P LENDING PLATFORM*”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada. Maka didapatkan indentifikasi masalah yang ada, antara lain:

- a. Data monitoring terkadang sering hilang atau berubah, karena tidak memiliki integritas data sehingga semua orang dapat akses data tersebut.
- b. Saat dibutuhkan dalam kondisi yang cepat, proses pencarian data membutuhkan waktu lama dikarenakan proses pengolahan data tidak menggunakan database yang spesifik, sehingga harus mencari dari seluruh nama borrower yang ada.

1.2.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana membangun sebuah sistem monitoring dokumen jaminan sehingga integirtas data dapat terjamin dan mempercepat proses pengolahan serta pencarian berbasis web ?

1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1.3.1 Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di identifikasi maka ruang lingkup akan berfokus untuk menghasilkan sistem monitoring dokumen jaminan pada PT XYZ yang dapat di gunakan oleh tim risk credit operation bagian pencairan untuk menginput dokumen pinjaman serta informasi detail penjaminan, credit operation bagian VT manajemen untuk mencatatat serta mengupdate pembayaran atas dokumen yang dijadikan jaminan lalu internal control dapat mengunduh dokumen serta rekap atas dokumen yang dibutuhkan.

1.3.2 Batasan Masalah

- a. Sistem yang dibuat hanya dapat digunakan untuk mencatat rekap jaminan cheque dan mengupdate dokumen jaminan dalam proses monitoring.

- b. Penelitian ini dibatasi hanya mengenai permasalahan memonitoring dokumen jaminan, detail jaminan pinjaman, update data jaminan dan rekap pencatatan dokumen jaminan cheque.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Sebagai syarat kelulusan S1 pada program studi Sistem Informasi fakultas Teknologi dan Desain di Universitas Pembangunan Jaya.
2. Untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam mencatat dan memonitoring dokumen jaminan dengan cepat.
3. Untuk memperkecil resiko berupa kehilangan data dan kekeliruan dalam proses update data dokumen jaminan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa serta meningkatkan keterampilan menyusun studi kasus baru sesuai dengan syarat dan ketentuan penelitian.
2. Memudahkan team risk credit operation khususnya yang bertanggung jawab terhadap monitoring transaksi yaitu VT Management, lebih mudah dalam memonitoring status pembayaran dokumen jaminan pada pinjaman setiap borrower.
3. Memberikan layanan jasa keuangan menjadi lebih cepat dengan integritas data yang baik dalam proses memonitoring data pinjaman atas dokumen jaminan secara keseluruhan.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 : Pendahuluan

Pada bagian ini berisikan pembahasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ringkasan dari sistematika penulisan pada setiap Bab.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini berisikan pembahasan berupa landasan teori yang menjadi acuan dan tinjauan studi yang mendukung dalam proses pembuatan skripsi atau tugas akhir.

Bab 3 : Metode Penelitian

Pada bagian ini berisikan mengenai objek penelitian, analisis system yang berjalan, dan analisis kebutuhan.

Bab 4 : Hasil dan Analisis Penelitian

Pada bagian ini berisikan pembahasan untuk mempersiapkan dan menerapkan yang akan di jabarkan analisis system dan implemetasinya. Bab ini terdiri dari Analisa perancangan system, Perancangan Diagram Sistem Usulan, Perancangan Antar Muka Pengguna, Perancangan Implementasi.

Bab 5 : Penutup

Pada bagian ini berisikan kesimpulan dari pembahasan pada skripsi dan saran pada skripsi yang telah dilakukan.